

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MATERI *NARRATIVE TEXT* KELAS VIII SMPN DI MOJOKERTO

Aulia Ramadhani

Mahasiswa S1 Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
auliaramadhani@mhs.unesa.ac.id

Bachtiar Syaiful Bachri

Dosen S1 Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
bachtiarbachri@unesa.ac.id

Abstrak

Proses pembelajaran merupakan bagian terpenting yang ada di dalam proses pendidikan dan menjadi salah satu pendorong untuk meningkatkan motivasi belajar. Kurangnya variasi dalam pembelajaran menyebabkan motivasi belajar peserta didik rendah. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu alternatif yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui keterlaksanaan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Narrative Text* bagi peserta didik kelas VIII SMPN di Mojokerto. (2) Untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan motivasi belajar materi *Narrative Text* bagi peserta didik kelas VIII SMPN di Mojokerto. Metode pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara yang dilaksanakan pada saat awal penelitian untuk mengetahui permasalahan ketika pembelajaran berlangsung dan angket untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data dari angket dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori baik. Sedangkan dari analisis data dari angket menunjukkan adanya pengaruh pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan motivasi belajar, hal tersebut dapat dibuktikan dengan uji One-way Anova f_{hitung} memperoleh hasil lebih besar dari f_{tabel} . Pada pertemuan 1 dan 2 di SMP Negeri 4 Mojokerto diperoleh hasil 4,48 untuk f_{hitung} dan 4,00 untuk f_{tabel} , pertemuan 2 diperoleh hasil 7,26 untuk f_{hitung} dan 4,00 untuk f_{tabel} . Sedangkan pada pertemuan 1 dan 2 di SMP Negeri 8 Mojokerto diperoleh hasil 5,41 untuk f_{hitung} dan 4,00 untuk f_{tabel} , pertemuan 2 diperoleh hasil 14,93 untuk f_{hitung} dan 4,00 untuk f_{tabel} . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan motivasi belajar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, NHT, *Narrative Text*, Bahasa Inggris, Motivasi Belajar

Abstract

Learning process is the most important part in education process and become one of the encouragement to improve learning motivation. Lack of variation in learning causes low learning motivation of student. Cooperative strategy model type *Numbered Head Together* (NHT) is one of alternative way can be used to solve the problem. The objectives of this research are (1) to know the implemenation of Cooperative Instruction type NHT in English Subject *Narrative Text* material for eighth grade of Junior High School Student in Mojokerto. (2) To prove the effect of Cooperative Instruction model type NHT to the student's motivation learning *Narrative Text* material for eighth grade Junior High School in Mojokerto. The research method that used is quantitative method. The data are gathered by using interviews conducted in beginning of research to know the problem when learning and questionnaire to observe the student learning motivation. Based on the results of data analysis from questionare can be concluded that learning activity belong to good category. Whereas data analysis from questionnaire shows the effectiveness on Cooperative Instruction type NHT model of improve learning motivation, it can be proved by One-way Anova test f_{count} which get higher result than f_{table} . At the first and second meeting in Junior High School 4 Mojokerto get the result 4,48 for f_{count} and 4,00 for f_{table} , the second meeting get the result 7,26 for f_{count} and 4,00 for f_{table} . Whereas at first and second meeting in Junior High School 8 Mojokerto get the result 5,41 for f_{count} and 4,00 f_{table} , the second meeting in Junior High School 8 Mojokerto get the result 14,93 for for f_{count} and 4,00 f_{table} . Therefore, it can be concluded that cooperative instruction model type NHT can increase the motivation learning.

Key words: Instruction model, NHT, *Narrative Text*, English, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan belajar mengajar yang terdapat interaksi antara guru dan peserta didik. Proses pembelajaran merupakan bagian terpenting yang ada di dalam proses pendidikan yaitu terdapat guru sebagai pengajar dan peserta didik yang belajar. Hamdani (2011:58) proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang didalamnya berlangsung hubungan antar manusia, dengan tujuan membantu perkembangan dan mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dari SMPN 4 Mojokerto dan SMPN 8 Mojokerto dengan melakukan wawancara pada guru mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VIII, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi di dalam proses belajar-mengajar menunjukkan bahwa: 1) Peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah meskipun pada materi tersebut guru sudah melakukan metode pembelajaran diskusi secara berkelompok. Maka diterapkannya tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik dipilih secara acak untuk mempersentasikan hasil diskusi. Sehingga masing-masing individu mempunyai motivasi untuk mempelajari materi. 2) Peserta didik mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung bahkan berbicara sendiri dengan peserta didik yang lain, karena pembelajaran yang kurang bervariasi dalam pembelajaran. Serta pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Maka diterapkannya tipe *Numbered Head Together* peserta didik dapat berdiskusi untuk mengerjakan tugas, jadi peserta didik harus membaca dan memilah jawaban yang benar agar dapat memahami materi pelajaran. 3) Pada saat pembelajaran suasana di kelas tidak kondusif, karena pada saat pembelajaran peserta didik yang tidak ikut aktif bermain-main di kelas dan mengganggu teman yang lain. Maka diterapkannya tipe *Numbered Head Together* peserta didik duduk secara berkelompok dan saling berhadapan agar perhatian terpusat pada kelompok.

Pada materi *Narrative Text*, KKMnya adalah 70. Sedangkan dalam hasil belajar siswa pada tahun ajaran 2016/2017, masih banyak peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM. Adapun data peserta didik dan nilai siswa pada tabel 1 adalah sebagai berikut :

Rombel	Memenuhi KKM	Tidak Memenuhi KKM	Total Siswa
VIII A - SMPN 4	10	20	30
VIII D - SMPN 4	13	17	30
VIII C - SMPN 8	14	16	30
VIII D - SMPN 8	15	15	30
Total Keseluruhan			120

(Sumber: Data Siswa di Lapangan)

Dengan hasil yang kurang memenuhi dari KKM tersebut usaha guru dalam memenuhi standart KKM yaitu dengan pemberian tugas pada akhir pertemuan sebelum dilaksanakannya UAS. Faktor penyebab kurangnya motivasi belajar peserta didik dapat berasal dari peserta didik maupun guru. Penyebab lain yang berasal dari siswa yaitu belum mampu memahami materi *Narrative Text*. Sedangkan faktor penyebab dari guru adalah kurang memperhatikan penerapan variasi model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik pada saat pembelajaran. Berdasarkan masalah tersebut, diupayakan untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif memiliki banyak metode, teknik, dan struktur pembelajaran, salah satunya dengan tipe *Numbered Head Together* (NHT) tipe ini menekankan pada bekerja sama secara berkelompok untuk memahami materi dengan cara memaksimalkan kemampuan individu. Karena materi *Narrative Text* menceritakan sebuah cerita fiktif dalam bacaan. Dengan tipe ini secara tidak langsung peserta didik akan merasa mendapatkan sanksi sosial jika ia tidak dapat memaksimalkan kemampuannya, hal ini bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan tanggung jawab dan motivasi belajar.

Dari penjelasan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* bermanfaat sebagai variasi pembelajaran pengganti untuk memecahkan masalah pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Narrative* yang berpengaruh dalam memotivasi belajar peserta didik, dimana harus dituntut untuk lebih aktif dan mampu mengatasi masalah pembelajaran. *Numbered Head Together* adalah suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Spencer Kagen (1993) dalam Suprihatiningrum (2014:209-210) untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman peserta didik terhadap isi pelajaran tersebut. Tujuan dari NHT adalah memberi kesempatan peserta didik untuk saling bekerja sama untuk memberikan ide dan mempertimbangkan jawaban pertanyaan yang paling tepat.

Penelitian ini berkaitan dengan masalah belajar yang ditandai dengan motivasi belajar peserta didik yang rendah di kelas VIII SMPN 4 Mojokerto dan SMPN 8 Mojokerto pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Narrative Text*. Peningkatan motivasi belajar ini menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered head together*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

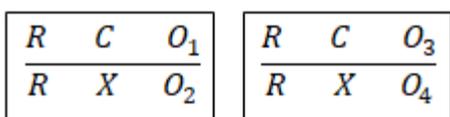
1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi Narrative Text bagi peserta didik kelas VIII SMPN di Mojokerto?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* berpengaruh terhadap motivasi belajar materi Narrative Text bagi peserta didik kelas VIII SMPN di Mojokerto?

(Sugiyono, 2017:76)

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Mojokerto yang beralamat di Jl. Lombok No. 11, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto dan SMPN 8 Mojokerto yang beralamat di Jl. Raden Wijaya, No. 62, Kecamatan Kranggan, Kota Mojokerto. Kelas yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* adalah kelas eksperimen VIII D SMPN 4 Mojokerto dan VIII B SMPN 8 Mojokerto, sedangkan untuk kelas kontrol VIII C SMPN 4 Mojokerto dan VIII A SMPN 8 Mojokerto menggunakan pembelajaran metode diskusi. Sementara itu untuk materi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan materi yang sama yaitu *Narrative Text*.

METODE

Dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi *Narrative Text* Kelas VIII SMPN di Mojokerto” menggunakan desain penelitian *True Experimental Design* yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap sudah baik penelitian karena sudah memenuhi syarat. Yang dimaksud persyaratan dalam eksperimen adalah adanya kelompok lain yang tidak dikenal eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini akibat ang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan Arikunto, (2014:125). Desain penelitian ini digambarkan melalui bentuk *posttest-only control design* yang telah dimodifikasi sebagai berikut:



#

Keterangan :

- R : Subyek penelitian yang dipilih secara random
- X : Perlakuan kelompok eksperimen (*treatment*) diberi model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*
- C : Perlakuan kelompok kontrol (*treatment*) diberi metode diskusi
- O₁ : Kelompok kontrol I dengan perlakuan metode diskusi
- O₂ : Kelompok eksperimen I dengan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*
- O₃ : Kelompok kontrol II dengan perlakuan metode diskusi
- O₄ : Kelompok eksperimen II dengan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*

Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan metode diskusi. Untuk uji validitas menggunakan validitas *face*, Menurut Azwar (2008:42) validitas *face* merupakan adalah tipe validitas yang paling rendah signifikansinya karena hanya didasarkan pada penilaian terhadap format penampilan (*appearance*) tes, apabila penampilan tes telah meyakinkan dan memberikan kesan mampu mengungkapkan apa yang hendak diukur maka dapat dikatakan bahwa validitas muka telah terpenuhi. Teknik untuk mencari reliabilitas yang akan diuraikan menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap suatu butir pertanyaan angket. Instrumen yang sudah valid lalu dihitung reliabilitasnya dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- n : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal
- $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 : varians total

(Arikunto, 2014: 239)

Sedangkan untuk analisis data menggunakan skala likert, dihitung prosentasenya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PSA = \frac{\sum \text{Alternatif Jawaban Terpilih Setiap Aspek}}{\sum \text{Alternatif Jawaban Ideal Setiap Aspek}} \times 100\%$$

(Riduwan, 2010:18)

Untuk uji hipotesis menggunakan analisis uji *One-Way* Anova. Lembar angket peserta didik digunakan untuk mengamati motivasi belajar dalam pembelajaran.

Menurut Sardiman (2016:89-91) ada dua macam-macam motivasi belajar: a) Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangasangan

dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. b) Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dilhat dari segi tujuan kegiatan yang terkandung di dalam perbuatan belajar sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di dua sekolah, yaitu di SMP Negeri 4 Kota Mojokerto dengan kelas yang berjumlah 2 kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol, serta di SMP Negeri 8 Kota Mojokerto dengan kelas berjumlah 2 kelas yaitu kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pada setiap kelas, untuk kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) sedangkan untuk kelas kontrol dalam pelaksanaannya menerapkan model pembelajaran konvensional sesuai dengan RPP yang diterapkan oleh guru di sekolah tersebut.

Hasil pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi belajar pada kelas eksperimen dalam pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Narrative Text* Kelas VIII SMPN di Mojokerto, terdapat hasil perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar.

Untuk hasil uji reliabilitas data pada kelas eksperimen 1 kelas VIII A SMP Negeri 4 Mojokerto diperoleh $0,721 > 0,444$ dan kelas eksperimen 2 kelas VIII C SMP Negeri 8 Mojokerto diperoleh $0,578 > 0,444$, maka dapat disimpulkan bahwa dari data kedua kelas eksperimen item soal angket dikatakan reliabel dengan kategori reliabilitas sangat tinggi. Untuk uji reliabilitas data kelas kontrol 1 kelas VIII D SMP Negeri 4 Mojokerto diperoleh $0,582 > 0,444$ dan kelas kontrol 2 kelas VIII D SMP Negeri 8 Mojokerto diperoleh $0,507 > 0,444$, maka dapat disimpulkan bahwa dari data kedua kelas kontrol item soal angket dikatakan reliabel dengan kategori reliabilitas tinggi.

Pada penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dalam penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Narrative Text* Kelas VIII SMPN di Mojokerto dilakukan analisis dengan menggunakan uji *One-way Anova*. Dari hasil perhitungan. setelah

diberikan perlakuan pada setiap sampel yaitu Pertemuan 1 di SMP Negeri 4 Mojokerto diperoleh $F_{hitung} = 4,48$ hasil tersebut dibandingkan dengan harga $F_{tabel} = 4,00$ karena harga F_{hitung} lebih besar daripada harga F_{tabel} ($4,48 > 4,00$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dan Pertemuan 1 di SMP Negeri 8 Mojokerto diperoleh $F_{hitung} = 5,41$ hasil tersebut dibandingkan dengan harga $F_{tabel} = 4,00$ karena harga F_{hitung} lebih besar daripada harga F_{tabel} ($5,41 > 4,00$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Selanjutnya pada pertemuan 2 di SMP Negeri 4 Mojokerto diperoleh $F_{hitung} = 7,26$ hasil tersebut dibandingkan dengan harga $F_{tabel} = 4,00$ karena harga F_{hitung} lebih besar daripada harga F_{tabel} ($7,26 > 4,00$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dan pertemuan 2 di SMP Negeri 8 Mojokerto diperoleh $F_{hitung} = 14,93$, hasil tersebut dibandingkan dengan harga $F_{tabel} = 4,00$ karena harga F_{hitung} lebih besar daripada harga F_{tabel} ($14,93 > 4,00$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai pertemuan 2 pada kelas eksperimen VIII A di SMP Negeri 4 Mojokerto maupun kelas eksperimen VIII C di SMPN Negeri 8 Mojokerto meningkat secara signifikan karena adanya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*).

Berdasarkan analisis penilaian setiap aspek yang diperoleh pada angket motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen 1 kelas VIII A SMP Negeri 4 Mojokerto diperoleh rata-rata yang didapatkan dari angket motivasi belajar persentasenya 75,1% dan kelas eksperimen 2 kelas VIII C SMP Negeri 8 Mojokerto diperoleh hasil rata-rata yang didapatkan dari angket motivasi belajar persentasenya 80,3%, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*numbered head together*) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Narrative Text* kelas VIII SMPN di Mojokerto menunjukkan dalam kategori sangat baik. Sedangkan untuk analisis setiap aspek pada kelas kontrol 1 kelas VIII D SMP Negeri 4 Mojokerto diperoleh Berdasarkan hasil rata-rata yang didapatkan dari angket motivasi belajar persentasenya 73,8% dan kelas kontrol 2 kelas VIII D SMP Negeri 8 Mojokerto diperoleh hasil rata-rata yang didapatkan dari angket motivasi belajar persentasenya 72,3%, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*numbered head together*) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi *Narrative Text* kelas VIII SMPN di Mojokerto menunjukkan dalam kategori baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan hasil perhitungan analisis pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis angket pada keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) yang diperoleh dari angket motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen 1 diperoleh rata-rata presentase 75,1% dan kelas eksperimen 2 diperoleh hasil rata-rata presentase 80,3%. Sedangkan untuk kelas kontrol 1 diperoleh Berdasarkan hasil rata-rata presentase 73,8% dan kelas kontrol 2 diperoleh hasil rata-rata presentase 72,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada kelas eksperimen menunjukkan dalam kategori “sangat baik” sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan dalam kategori “baik”.
2. Berdasarkan hasil analisis data dari angket yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pada model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk meningkatkan motivasi belajar. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya hasil uji *One-way Anova*. Dalam olah data menunjukkan bahwa f_{hitung} memperoleh hasil yang lebih besar dari f_{tabel} yaitu Pertemuan 1 di SMP Negeri 4 Mojokerto dan SMP Negeri 8 Mojokerto diperoleh f_{hitung} 4,48 dan f_{hitung} 5,41. Selanjutnya pada pertemuan 2 di SMP Negeri 4 Mojokerto dan SMP Negeri 8 Mojokerto diperoleh f_{hitung} 7,26 dan f_{hitung} 14,93. Dibandingkan dengan f_{tabel} 4,00, karena f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti adanya pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan motivasi belajar antara pertemuan 1 dan pertemuan 2 karena adanya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*).

Saran

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terbukti meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sehingga peneliti memberi rekomendasi untuk menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* sebagai salah satu alternatif untuk guru saat proses pembelajaran.
2. Hendaknya guru yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan dan mampu mengelola kelas hingga dapat dicapai secara maksimal.

3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan instrumen angket yang bahasanya kurang terstruktur dan lebih teliti lagi dalam penulisan jawaban instrumen angket, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami dan menjawab dengan benar.
4. Dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* agar tujuan pembelajaran tercapai dan dapat meningkatkan motivasi belajar hendaknya memperhatikan tahapan-tahapan dari model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syarifudin. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Riduwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika : Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Rauf, Isnaeni, Yusminah Hala, dan A. Mushawwir Taiyeb (2015). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Watampone* (<http://repository.unissula.ac.id/5340>) diakses pada tanggal 21 Juni 2018 pukul 09.00 WIB.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2014). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Widyawatia, Sri. (2014). *Pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK Pelita Bangsa Sumberlawang Semester Gasal Tahun Ajaran 2013/2014* (<http://eprints.ums.ac.id/28341>) diakses pada tanggal 21 Juni 2018 pukul 09.00 WIB.